

BAB II

DISKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

A. ORARI Lokal Borobudur.

Pemerintah meresmikan organisasi amatir radio republik indonesia (ORARI) sebagai wadah tunggal kegiatan amatir radio di Indonesia yang secara resmi berdiri pada 9 juli 1986. ORARI mempunyai frekuensi resmi pada setiap wilayah di seluruh Indonesia sehingga dapat berkomunikasi secara resmi dan legal antar sesama amatir radio yang tergabung dalam ORARI. Seperti pada ORARI Lokal Borobudur Kabupaten Magelang dengan *sign name* YC2ZBK dengan frekuensi 145.060 MHz berbeda dengan ORARI daerah Klaten yang mempunyai *sign name* YCZAL dengan frekuensi 145.200 MHz dan berbeda pula pada daerah Purbalingga, Temanggung dan lain sebagainya sehingga tidak terjadi penumpukan komunikasi pada frekuensi tertentu. Dalam peraturan pemerintah amatir radio di Indonesia baik secara perorangan maupun secara organisasi pada saat itu mempunyai tugas mengawasi terhadap kemungkinan pelanggaran di bidang radio telekomunikasi.

ORARI Lokal Borobudur merupakan ORARI Lokal yang berada di Kabupaten Magelang. ORARI Lokal Borobudur berdiri dibawah struktur ORARI Daerah Jawa Tengah yang berpusat di Semarang. Pada awalnya ORARI Lokal Borobudur bernama ORARI Lokal Kota Mungkid yang berdiri sejak tahun 1997

namun kemudian berganti nama menjadi ORARI Lokal Borobudur pada tanggal 11 Maret 2004.

Sesuai dengan namanya anggota dari ORARI Lokal Borobudur adalah kumpulan dari para Amatir radio. Amatir radio adalah setiap orang yang memiliki hobi dan bakat di bidang teknik elektronika radio dan komunikasi tanpa maksud komersial yang menggunakan *spectrum frekuensi radio* yang telah dialokasikan secara khusus oleh International Telecommunication Union (ITU).

Para amatir radio ORARI Lokal Borobudur telah menghasilkan berbagai temuan yang berguna bagi perkembangan teknologi komunikasi radio yang pada gilirannya dirasakan dampaknya. Kegiatan ORARI dilakukan bersama antar amatir radio di dunia dengan tanpa mengenal batas negara dan kebangsaan. Para Amatir radio di Kabupaten Magelang secara rutin mengadakan komunikasi di antara mereka dan amatir radio yang ada di dunia untuk tukar menukar pengetahuan dan pengalamannya di bidang teknik elektronika radio. Komunikasi yang dilakukan secara rutin ini menimbulkan terjadinya persahabatan diantara para amatir radio didunia dan memberikan dampak kepada persahabatan antar bangsa di dunia.

Didalam melakukan aktivitasnya anggota ORARI Lokal Borobudur menggunakan peralatan yang disusun sendiri dan dibiayai sendiri karena dalam membangun sebuah stasiun radio amatir sesuai dengan kreatifitas masing-masing

namun ada beberapa hal yang harus dipenuhi sesuai SOP (*standar operation procedure*.)⁵⁵

B. Kegiatan ORARI Lokal Borobudur

ORARI Lokal Borobudur mempunyai berbagai kegiatan dalam organisasinya yaitu *special call*, Dukungan komunikasi, dan Muslok (Musyawarah Lokal).

a. *Hunting Fox*

Hunting Fox merupakan ajang perkumpulan yang dilakukan oleh ORARI Lokal Borobudur dalam rangka mengasah kemampuan, ketrampilan dan kreatifitas dalam bidang elektronik radio bagi anggotanya. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa sebuah kompetisi atau perlombaan yang dilakukan di sebuah tempat dimana setiap anggota yang ikut mencari sebuah sumber signal yang telah di letakkan di sebuah tempat dan bagi yang menemukan signal tersebut maka dialah yang menjadi juara. Hal ini dilakukan untuk mengasah ketrampilan dan kreatifitas para amatir radio yang tergabung dalam ORARI Lokal Borobudur, dengan adanya kegiatan tersebut menjadi ajang tukar pikiran dan pengetahuan bagi sesama anggota ORARI Lokal Borobudur atas perangkat radio yang digunakan oleh para peserta karena dengan kreatifitas dan ketrampilan anggota dalam perlombaan tersebut memberikan banyak temuan-temuan baru di bidang elektronika radio yang dapat member pengetahuan baru di bidang teknik radio bagi ORARI Lokal Borobudur.

⁵⁵ ORARI daerah Jawa Tengah. Pedoman Amatir radio, hlm : 2

b. Dukungan Komunikasi

Dukungan Komunikasi Merupakan sebuah kegiatan ORARI Lokal Borobudur dalam bidang kemanusiaan. Dukungan komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan ketika sebuah institusi, lembaga atau masyarakat membutuhkan bantuan di bidang komunikasi. Dukungan komunikasi terbagi menjadi beberapa macam yaitu Dukungan komunikasi *Emergency*, dan non *Emergency*.

Dalam dukungan komunikasi pada keadaan darurat *Emergency* ORARI telah memiliki sebuah kegiatan khusus yaitu CORE (*Communication and rescue*) dengan Visi dan Misi sebagai berikut :

- 1) Visi : Menyelenggarakan komunikasi *emergency* yang handal dan membantu meringankan beban masyarakat ketika terjadi bencana
- 2) Misi : Membangun sistem komunikasi dalam situasi darurat, mempersiapkan jejaring kemitraan lintas institusi untuk menjaring kemitraan untuk mendukung tanggap bencana di Kabupaten Magelang
- 3) Melatih kesiapsiagaan anggota ORARI dalam tanggap darurat
- 4) Membantu masyarakat dalam hal informasi dan komunikasi apabila terjadi keadaan darurat di Kabupaten Magelang.

CORE sengaja dipersiapkan dalam kegiatan dukungan komunikasi pada saat terjadi keadaan *Emergency* apabila sewaktu-waktu ada pihak yang membutuhkan dukungan komunikasi. Dukungan komunikasi darurat seperti bencana alam.

Pembentukan CORE ini berdasarkan SOP (*Standart Operating Procedure*) ORARI Daerah Jawa Tengah mengenai adanya potensi bencana di Kabupaten Magelang, yakni Gunung Merapi, Angin kencang, Banjir, kecelakaan, wabah dan Kerusakan. Sedangkan dukungan komunikasi non *Emergency* adalah dukungan komunikasi yang ada di masyarakat seperti informasi lalu-lintas pada saat hari raya.

c. Muslok (Musyawarah Lokal)

Muslok merupakan kegiatan pertemuan resmi yang dilakukan oleh ORARI Lokal Borobudur pada setiap 2 tahun sekali, pada muslok berisi laporan kegiatan selama 2 tahun terakhir, pengevaluasian sebagai dasar penentuan kebijakan baru sebagai dasar kebijakan kedepan. Muslok adalah ajang pertemuan yang berguna sebagai pembenahan dari waktu ke waktu untuk kemajuan ORARI Lokal Borobudur.

C. Struktur Organisasi ORARI Lokal Borobudur.

1. Ketua merangkap anggota : Gunawan .w – YG2GUN
2. Sekretaris merangkap anggota : Bambang .s – YC2EHQ
3. Anggota : Djarwo – YB2YJ
Suprpto priyono – YB2YY
Azhari – YC2STM

a) PENGURUS

1. Ketua : Drs. Zuhruf – YD2GKA
2. Kabid. Operasi & Teknik : Dardiri rahman -YD2BQU
3. Kabid. Organisasi : Antok juwanto - YD2AAK
4. Sekretaris : Yusaf rochman –YD2CVY
5. Wakil sekretaris : Mustanirs, S.Pd.I. -YD2GKA
6. Bendahara : Sutopo – YD2PKQ
7. Wakil Bendahara : Eko supriyanti – YC2MUT
8. Kabag. Keanggotaan : Sulistiyanto – YD2JXP
Danang asmono – YD2ISN
9. Kabag. Operasi & Emergeny : Sejo, SP – YD2JBX
Happy sukro – YD2TSF
Ruly – YD2ETN
10. Kabag. Teknik : Edy ermawan – YD2EDY
Indarto – YC2BAJ
Tri wahyudi – YD2FGE
11. Kabag Dukom& Monitoring : Ashari – YC2STM
Suyitno – YD2PLJ
Rubiman – YD2NRW
12. Kabag. Urusan Net Holder : Sodig – YD2ROP
Sudarto – YD2LVD
13. Kabag. Network-Net kom : Tolabudien - YD2DEN
Drs. Zuhruf –YD2GKA
14. Koordinator Wilayah :

- a. Wilayah Magelang Utara : M. Sholeh – YC2CCX
- b. Wilayah Magelang Selatan : Sutrisno – YC2STN
- c. Wilayah Magelang Tengah : Muji basuki – YC2STN
- d. Wilayah Magelang Barat : Supardi – YD2EXR

b) JOB Deskripsi

1) Ketua ORARI Lokal berkewajiban sebagai berikut:

- (a) Memimpin Organisasi Lokal berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- (b) Melaksanakan program kerja Lokal, berdasarkan Garis-garis Besar kebijakan ORARI Daerah.
- (c) Dalam rangka pelaksanaan butir a. dan b. diatas dapat mengeluarkan instruksi instruksi, serta ketentuan-ketentuan bagi Lokalnya.
- (d) Membuat laporan tahunan secara berkala kepada ORARI Daerah dengan tembusan kepada Dewan Pengawas dan Penasehat ORARI Lokal.
- (e) Mengangkat dan/atau memberhentikan pengurus lain yang diperlukan.
- (f) Bersama dengan Ketua Dewan Pengawas dan Penasehat Lokal dapat mengadakan penggantian pengurus hasil MUSLOK.
- (g) Bertanggung jawab kepada Ketua ORARI Daerah atas pelaksanaan keputusan keputusan, kebijakan-kebijakan dan instruksi-instruksi yang dikeluarkan ORARI Daerah.
- (h) Menyelenggarakan MUSLOK dan Rapat Kerja Lokal tepat pada waktunya.

- (i) Bertanggung jawab kepada MUSLOK.
- 2) Wakil Ketua Bidang I dan Bidang II berkewajiban sebagai berikut:
- (a) Membantu Ketua Lokal dalam rangka penyelenggaraan tugas sehari-hari di bidangnya masing-masing.
 - (b) Mewakili Ketua Lokal dalam kegiatan-kegiatan dan hubungan kedalam/atau keluar sesuai bidangnya masing-masing.
 - (c) Menyusun program kerja di bidangnya masing-masing.
 - (d) Menentukan kegiatan-kegiatan pelaksanaan program kerja dalam bidangnya, sesuai dengan kebijaksanaan Ketua ORARI lokal.
 - (e) Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Organisasi dalam bidangnya masing-masing.
 - (f) Membuat laporan tahunan secara berkala kepada Ketua ORARI Lokal dengan tembusan kepada Dewan Pengawas dan Penasehat ORARI Lokal.
 - (g) Bertanggung jawab kepada Ketua ORARI Lokal.
- 3) Sekretaris dan Wakil Sekretaris berkewajiban sebagai berikut:
- (a) Menyelenggarakan administrasi umum.
 - (b) Menyelenggarakan tata usaha kepengurusan Lokal.
 - (c) Mengurus urusan ijin Amatir Radio dari Kanwil Depparpostel setempat melalui ORARI Daerah.
 - (d) Mengurus urusan tanda anggota dari ORARI Pusat Melalui ORARI Daerah.

- (e) Membuat laporan tahunan secara berkala kepada Ketua ORARI Lokal dengan tembusan kepada Dewan Pengawas dan Penasehat ORARI Lokal.
 - (f) Bertanggung jawab kepada Ketua Lokal.
- 4) Bendahara dan Wakil Bendahara berkewajiban sebagai berikut:
- (a) Menyusun anggaran serta mengatur pembiayaan Organisasi.
 - (b) Menyelenggarakan administrasi keuangan dan akuntansi.
 - (c) Menghimpun pemasukan dan pengeluaran dana Organisasi.
 - (d) Membuat laporan tahunan secara berkala kepada Ketua ORARI Lokal dengan tembusan kepada Dewan Pengawas dan Penasehat ORARI Lokal.
 - (e) Bertanggung jawab kepada Ketua Lokal.
- 5) Ketua Bagian berkewajiban sebagai berikut:
- (a) Melaksanakan rencana kerja dalam bagian masing-masing.
 - (b) Melaksanakan kegiatan-kegiatan Organisasi dalam bagiannya masing-masing.
 - (c) Membuat laporan berkala kepada Wakil Ketua Bidang masing-masing.
 - (d) Bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang masing-masing.
- 6) Koordinator berkewajiban sebagai berikut:
- (a) Melaksanakan program kerja ORARI Lokal.
 - (b) Membuat laporan berkala kepada Ketua Lokal.
 - (c) Bertanggung jawab kepada Ketua Lokal.

D. Visi dan Misi ORARI Lokal Borobudur.

1. Visi :

Sebagai *scientific hobbiest* melakukan eksperimen-eksperimen di bidang teknik radio yang hasilnya disumbangkan untuk kepentingan pembangunan bangsa.

2. Misi :

- a. memberikan pertolongan kepada mereka yang sedang dalam marabahaya tanpa memandang kebangsaanya.
- b. Memberikan bantuan komunikasi kepada masyarakat dalam bencana alam, wabah dan musibah kecelakaan.
- c. Sebagai cadangan nasional dibidang telekomunikasi menyumbang diri beserta peralatan telekomunikasinya bila sewaktu-waktu Negara memerlukannya.
- d. Membantu pemerintah memonitor kemungkinan adanya pelanggaran di bidang radio telekomunikasi